

SOSIALISASI PENGHITUNGAN TIMBULAN SAMPAH DI KAWASAN GELANGGANG OLAHRAGA BUNG KARNO, JAKARTA PUSAT

Yusriani Sapta Dewi¹⁾; Nurhayati²⁾; Agung Priambodo³⁾; Dicky Uzazi Rengga Saputra³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Teknik, Universitas Satya Negara Indonesia

³⁾Mahasiswa prodi Teknik Lingkungan FT Universitas Satya Negara Indonesia

correspondent author : ¹⁾yusrianisaptadewi@usni.ac.id;

²⁾nng_nur@yahoo.com; ³⁾priambodoagung780@gmail.com; ⁴⁾dicky.rengga08@gmail.com

Diterima :	Revisi :	Disetujui :	Diterbitkan:
15 Oktober 2023	11 November 2023	30 November 2023	20 Desember 2023

ABSTRAK

Masalah sampah sering dijumpai di berbagai wilayah, baik wilayah permukiman, perkotaan, pedesaan, maupun perindustrian. Jika masalah sampah tidak ditangani dengan benar, dapat menimbulkan masalah yang serius bagi lingkungan dan manusia. Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan dapat dikatakan sebagai masalah kultural. Hutan Kota GBK juga menawarkan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung. Kegiatan ini tentunya akan menimbulkan dampak sampingan, di antaranya timbulan sampah, timbulan guguran daun. Timbulan sampah dan timbulan guguran daun ini, sehingga perlu sosialisasi dan pelatihan untuk pengelolaan timbulan sampah tersebut.

Kata kunci : *Pengelolaan sampah, pilah sampah, timbulan sampah*

I. PENDAHULUAN

Keberadaan sampah yang semakin banyak menjadi masalah bagi kehidupan manusia. Meningkatnya jumlah sampah diakibatkan oleh aktivitas manusia yang semakin banyak dan kompleks. Masalah sampah sering dijumpai di berbagai wilayah, baik wilayah permukiman, perkotaan, pedesaan, maupun perindustrian. Jika masalah sampah tidak ditangani dengan benar, dapat menimbulkan masalah yang serius bagi lingkungan dan manusia. Penanganan sampah di perkotaan maupun di daerah pusat aktivitas masyarakat menjadi masalah yang cukup serius, sehingga sampah telah menempatkan berbagai isu pertama bagi pemerintah daerah di seluruh Indonesia. Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan dapat dikatakan sebagai masalah kultural. Sampah kota seperti kota-kota besar, menurut prakiraan, volume sampah yang dihasilkan per orang rata-rata sekitar 0,5 kg/kapita/perhari. Jadi, sampah yang dihasilkan sekitar 5.000 ton/hari (Sudrajat, 2007).

Hutan Kota GBK (Gelora Bung Karno) merupakan salah satu destinasi yang menarik di tengah kota Jakarta. Terletak di area GBK yang terkenal sebagai tempat olahraga dan rekreasi, hutan kota ini menawarkan pengalaman yang unik dengan menggabungkan keindahan alam dan suasana kota yang ramai. Daya tarik utama dari Hutan Kota GBK adalah keberadaan hutan yang hijau dan sejuk di tengah-tengah kota yang padat. Hutan ini menyediakan tempat untuk beristirahat dan bersantai dari hiruk pikuk kehidupan kota. Di dalam hutan ini, pengunjung dapat menikmati keindahan alam dengan berjalan-jalan di antara pepohonan, menikmati suara burung yang berkicau, atau hanya duduk dan menikmati udara segar. Hutan Kota GBK juga menawarkan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung. Kegiatan ini tentunya akan menimbulkan dampak sampingan, di antaranya timbulan sampah, timbulan guguran daun. Timbulan sampah dan timbulan guguran daun ini, sehingga perlu sosialisasi dan pelatihan untuk

pengelolaan timbulan sampah tersebut.

1.1. Analisis Situasi

GBK memiliki tugas mengelola Kawasan Gelora Bung Karno yang memiliki luas 279,1 Ha. Kawasan Gelora Bung Karno (GBK) merupakan Kawasan olahraga terintegrasi yang terletak di pusat Kota Jakarta. Tabel. Data Gelora Bung Karno.

Tabel 1. Data Monografi Kelurahan Gelora

Tahun	2023
Kode (PUM)	10270
Desa/Kelurahan	Gelora
Kecamatan	Tanah Abang
Kabupaten/Kota	Jakarta Pusat
Provinsi	DKI Jakarta
Tahun Pembentukan	1960
Luas	279,1 Ha.
Penetapan Batas	-
Peta Wilayah	Ada

Gelora Bung Karno adalah sebuah kompleks olahraga serbaguna yang berlokasi di Senayan, Jakarta. Kompleks olahraga ini dinamai demikian untuk menghormati Soekarno, Presiden pertama Indonesia yang merupakan tokoh pencetus gagasan pembangunan kompleks GBK. Gedung olahraga ini dibangun mulai sejak tanggal 8 Februari 1960 sebagai kelengkapan sarana dan prasarana dalam rangka Asian Games 1962. GBK diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1962 yang diadakan bertepatan dengan hari pembukaan Asian Games. Tujuan awal pembangunan GBK yakni karena Presiden Soekarno menginginkan kompleks olahraga yang dibangun untuk Asian Games IV 1962. Momen tersebut adalah kali pertama kawasan olahraga Indonesia menjadi tempat perhelatan olahraga berskala internasional. Setelah itu, gelaran internasional Games of the New Emerging Forces (Ganefo) ke-1 pada tahun 1963 juga digelar di stadion ini. Bukan hanya berfungsi sebagai ruang berolahraga, Presiden Soekarno juga berharap kompleks stadion GBK juga dijadikan sebagai paru-paru kota dan ruang terbuka tempat warga berkumpul. Pada Masa Orde Baru, GBK sempat berganti nama menjadi Gelora Senayan, kemudian kembali lagi menjadi Gelora Bung Karno seperti semula sesuai Surat Keputusan Presiden No. 7/2001.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra adalah banyaknya sampah di Kawasan Gelora Bung Karno yang tidak terkelola dengan baik. Kalaupun sudah ada pengelolaan namun masih kurang efektif. Pengelolaan sampah yang dilakukan mitra masih kurang efektif, tergantung pada sarana dan prasarana. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan GBK. Kurangnya kesadaran warga terhadap kesehatan dan kebersihan wilayah di sekitar GBK. Permasalahan lain adalah kurangnya pemahaman tentang kebersihan saluran air di GBK.

II. SOLUSI TARGET DAN LUARAN

2.1 Solusi

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan, tentang pengelolaan sampah. Sosialisasi kepada masyarakat terutama pada pengelola untuk menjadi *agent of change* bagi masyarakat lainnya. Sosialisasi difokuskan bahwa sampah mempunyai arti lebih dan bukan sekedar bahan buangan. Jika dikelola dengan baik dan tepat maka sampah dapat mendatangkan keuntungan dan bersifat *green economy*, konsep yang menguntungkan secara ekonomi dan tetap ramah lingkungan.

2.2 Target Capaian

Target yang diharapkan setelah memberikan sosialisasi dan pelatihan ini adalah para peserta lebih peduli dalam pengelolaan sampah dan lebih memahami bahwa sampah mempunyai nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Misalnya masyarakat mengetahui pentingnya tempat pembuangan akhir, mengerti tentang pentingnya memilah sampah, dan bisa membuat pupuk dari sampah organik yang berasal dari sampah dari dapur makanan yang ada di kawasan tersebut serta daun-daunan yang ada di taman sekitar GBK.

Selain target secara kuantitas dan kualitas para peserta, ada target lain yang ingin dicapai oleh tim yaitu menerbitkan hasil laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kawasan GBK, tanggal 10 – 16 September 2023. Untuk tahap pertama berupa sosialisasi dan pelatihan memilah sampah. Lokasi sosialisasi dan pelatihan dipusatkan di halaman pos pengelola lingkungan kawasan, karena ketersediaan ruang yang cukup memadai.

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tim petugas kebersihan Kawasan GBK

3.3 Teknik Sosialisasi dan Pelatihan

Teknik pelatihan terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan dan tahap akhir. Dimana pada tahapan persiapan diantaranya adalah

a. Koordinasi dengan pengelola kawasan GBK setempat

Berkoordinasi dengan Ketua Pengelola setempat untuk menentukan peserta, hari dan jam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana serangkaian pelaksanaan program yang disampaikan kepada Tim Pengelola Kawasan

c. Penyusunan modul pembuatan media pembelajaran

Menyusun modul sosialisasi pelatihan oleh tim pengusul pengabdian masyarakat. Modul berisi garis besar materi sosialisasi dan pelatihan.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan peserta diberikan pelatihan :

a. Pelaksanaan Program

Sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan metode dua arah, berupa ceramah dan diskusi aktif dari peserta pelatihan.

b. Persiapan alat dan bahan

Alat yang digunakan meliputi: meja, laptop, LCD untuk memvisualisasikan pelatihan.

3.4 Bahan Materi Yang akan diajarkan

- Definisi dan kategori sampah
- Jenis sampah (organic dan anorganik)
- Kategori sampah rumah tangga
- Kategori sampah berbahaya
- Pengelolaan sampah secara mandiri
- Pemisahan sampah
- Pentingnya tempat pembuangan sementara dan tempat pembuangan akhir

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat. Lingkungan yang bersih akan membuat kita hidup aman, nyaman, dan tetram. Ketika kita memperhatikan dan mengolah kawasan kumuh yang berada disuatu daerah, kita akan merasa tidak nyaman untuk memperhatikannya.

Kebersihan memiliki manfaat positif bagi mereka yang menjaganya, berikut beberapa manfaat lingkungan yang bersih bagi masyarakat: 1) Terhindar dari banjir. Banjir adalah salah satu dampak buruk dari lingkungan yang tidak bersih. Penyebab banjir salah satunya karena aktivitas membuang sampah tidak pada tempatnya, yang mengakibatkan timbulan sampah yang berserakan dimana-mana. Ketika terjadi hujan, sampah tersebut akan diseret oleh air dan menutupi lubang selokan, yang mengakibatkan air tidak dapat mengalir dengan sempurna. Air akan menggenangi jalan bahkan perumahan. 2) Terhindar dari penyakit menular. Penyakit menular dampak lingkungan kotor adalah Demam Berdarah Dengue, diare, dan tipes. Dengan melakukan kebersihan lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan, buang air besar sembarangan, dan lain sebagianya, dilakukan untuk menghindari penyakit-penyakit tersebut. 3) Lingkungan menjadi lebih rapi dan nyaman untuk ditempati. Dengan membuang sampah pada tempatnya terlebih dahulu, akan menyebabkan lingkungan menjadi terkelola kebersihannya, lebih rapi dan nyaman untuk dilihat. 4) Meningkatkan kesehatan jasmani dan Rohani. Kebersihan adalah modal utama kesehatan jasmani dan rohani. Manfaat budaya bersih sebuah bangsa mencerminkan kemajuan berpikir bangsa tersebut.

1. Hasil Sosialisasi.

Kegiatan awal adalah melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman tentang sampah. Peserta mendapatkan pre-tes dan post tes untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang sampah. Pre tes dan pos tes diberikan dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang mudah dimengerti peserta. Peserta yang mengikuti sosialisasi dan kegiatan Pengabdian berjumlah 26 orang.

Tabel 2. Pre-test dan Post Tes sosialisasi penghitungan timbulan sampah

No.	Bahasan	rata-rata Pre test (%)	rata-rata Post tes (%)
1	Memahami definisi sampah	54	81
2	Memahami jenis sampah berdasarkan asalnya	62	80
3	Memahami kategori sampah berdasarkan bentuknya	70	85
4	Memahami kategori sampah B3	51	70
5	Dapat menghitung timbulan sampah dengan rumus Timbulan	0	50
6	Melakukan pilah sampah	64	80
7	Kreativitas memanfaatkan sampah	45	75

Dari hasil sosialisasi tersebut maka pada prinsipnya peserta sudah memahami tentang kategori sampah karena pekerjaan mereka (75 %) sehari-hari adalah mengelola taman dan persampahan di Kawasan GBK. Namun demikian untuk penghitungan timbulan sampah secara riil, pada saat pre-test hasilnya 0 %, artinya peserta belum mengetahui cara menghitung timbulan sampah yang dikaitkan dengan beberapa faktor. Setelah sosialisasi dan simulasi, peserta lebih memahami cara pengitungan timbulan sampah. Pada dasarnya angka prosentase post tes sosialisasi mengalami peningkatan dan dapat diartikan bahwa sosialisasi tersebut mempunyai nilai kemanfaatan bagi peserta.

2. Pembersihan/Pengumpulan Sampah dan Pembersihan Drainase

Tidak semua lokasi di GBK memiliki masalah terhadap lingkungan, ada beberapa spot yang memang selalu menampung atau mengumpulkan sampah lebih banyak dari yang lainnya, salah satunya adalah Gerbang 7. Spot ini selalu mempunyai timbulan sampah paling banyak di setiap harinya. Tidak hanya itu pemeriksaan gorong-gorong / saluran air pun ikut serta dalam kegiatan ini. Masih banyak penyumbatan saluran air karena sampah. Dengan adanya program kerja ini diharapkan warga dusun Gelora mampu untuk mengelola sampah sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir, serta menjadikan sampah menjadi sesuatu yang mempunyai nilai lebih. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling penting, karena masih banyaknya sampah dan penyumbatan saluran air, kami melakukan pembersihan secara menyeluruh. Terutama terhadap saluran air, karena saluran air begitu penting di daerah tersebut. Untuk menjaga lingkungan agar tidak terjadi banjir maka pengecekan saluran air.

3. Dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Kegiatan sosialisasi



Kegiatan pilah sampah



Menghitung timbulan sampah

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk memprediksi timbulan sampah di desa Gelora berhasil dengan baik.
- b. Dengan adanya kegiatan Mitra mendapatkan pengalaman secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program yang telah dibuat dapat terlaksana walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan dan kendala

Saran

1. Untuk Masyarakat di Sekitaran GBK

- Agar masyarakat GBK dapat lebih memperhatikan lingkungan sekitar tidak hanya di GBK namun di semua tempat
- Agar Masyarakat paham akan dampak yang akan terjadi di masa depan
- Agar Masyarakat mengerti tentang edukasi lingkungan dan program kebersihan dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

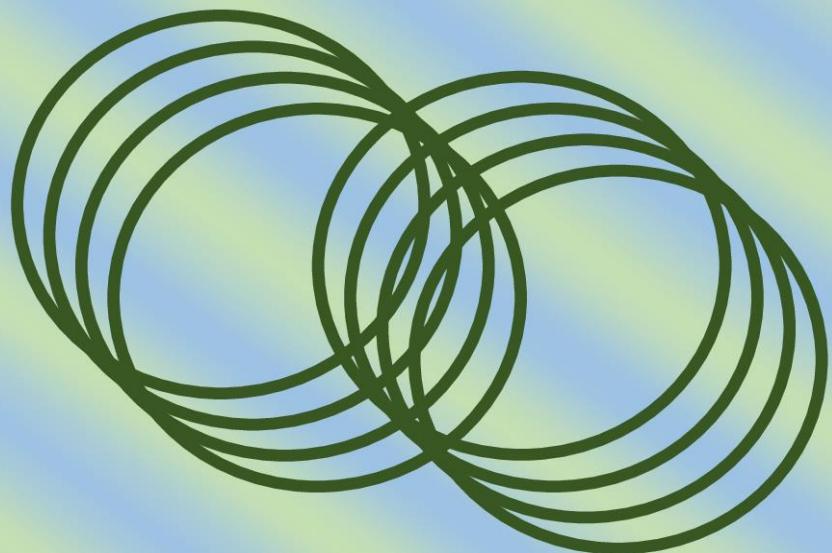
- Adnani, H., 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Alatas, Zubaidah.1998. *Efek Radiasi Pada Kulit*. Buletin ALARA 2 (1), 27 – 31 (1998). Pusat Standardisasi dan Pelatihan Keselamatan Radiasi Badan Tenaga Atom Nasional
- Isro'in, L dan Andarmoyo, S., 2012. *Personal Hygiene; Konsep, Proses dan Aplikasi Praktik Keperawatan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Junaedi., 2012. *Semangat Kerja Pemulung Sampah, Pahlawan Lingkungan yang Terlantar*, www.stosfest.org diakses 29 September 2017.
- Kurniawati, Ratna Dian. 2006. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Pemulung Di TPA Jatibarang. (Thesis). Universitas Diponegoro Semarang.
- Kusnoputranto, Haryoto, 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. jakarta
- Listautin, 2012. *Pengaruh Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah, Personal Higiene, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Keluhan Kesehatan Pada Pemulung di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2012*. (Tesis). Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Marks M, et al. 2017. *Knowledge, attitudes and practices towards yaws and yaws-like skin disease in Ghana*. PLOS Neglected Tropical Diseases. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0005820>. Diakses pada 15 feb 2018
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta .Jakarta.
- Rianti, Dwi. dkk. 2010. *Analisis Tentang Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyebab Terjadinya Penyakit Kulit Di Kecamatan Asemrowo Surabaya*. (Jurnal). Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Robert Kantor, et al. 2017 January. *Environmental risk factors and their role in the management of atopic dermatitis*. Expert Rev Clin Immunol.; 13(1): 15–26. doi:10.1080/1744666X.2016.1212660. Diakses pada 15 feb 2018
- Soemirat. 2009. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sudrajat, H.R, 2007. *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sumantri, Arif. 2010. *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana
- Tae Seok Kong. 2016. *Correlation between Severity of Atopic Dermatitis and Sleep Quality in Children and Adults*. Department of Dermatology. Ann Dermatol Vol. 28, No. 3. Diakses pada 15 feb 2018.

VOLUME 5 NOMOR 2 DESEMBER 2023

ISSN : 2686-0287

SINERGI

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK**



JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

SINERGI

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

Penanggung Jawab

Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom

Dewan Redaksi

Dr. Prionggo Hendradi,S.Kom.,MMSI

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Nurul Chafid, S.Kom., M.Kom

Mitra Bestari

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BRIN)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,
M.Kom (Universitas Pembangunan
Jaya)

Ir. Asep Jatmika, MM (DLH)

Ir. Rahmawati, M.Si (DLH)

Ir. Mudarisin, ST., MT (BNSP)

Penyunting Pelaksana

Wawan Kurniawan S.Kom., M.Kom

JURNAL SINERGI merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

FakultasTeknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <https://teknik.usni.ac.id/>

<http://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi>

E-mail :

prionggo.hendradi@gmail.com

yusrianisaptadewi@usni.ac.id

Frekuensi Terbit

2 kali setahun :Juni dan Desember

DAFTAR ISI

SOSIALISASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI DATA KEPENDUDUKAN BERBASIS IT	1 - 5
Raden Wirawan; Agussalim Patola Dm; Muhammad Awal Nur	
AKSI PARTISIPATORI MENUJU DESA SWASEMBADA : PEMBERDAYAAN UMKM PENGOLAHAN KERUPUK BERBAHAN BUAH SEMANGKA DI DESA TROSONO KECAMATAN SEKARAN LAMONGAN	
Dia Cahyani Sasputri; Muhammad Fahrus Ali; Nadliyatus Salma; Habibatur Rohyin; Naddilah Khusnul Khotimah; Moh. Abdillah Alhadi S.; Irkhahtun Nafsiffatun Nafisiyah; Sabilil Muttaqin; Faizatur Rif'ah; Abdul Qoyis	6 - 9
PELATIHAN E-COMMERCE PADA KARANG TARUNA WILAYAH JAKARTA BARAT	
Anita Ratnasari; Wachyu Hari Haji; Grace Gata; Sukarno Bahat Nauli; Bosar Panjaitan	10 - 16
PENYULUHAN TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA PAKKASALO, KECAMATAN SIBULUE, KABUPATEN BONE	
Isdar; Andi Aenil Hikmah; A. Rezky A. Bohang; Nurfadillah; Dian Seftyaningsi; Fajar Alam; Nopri Jumadil Ashar; Adinda Pratiwi; Riswan; Asmah Amir	17 - 21
WORKSHOP VIDEO EDITING DAN UPLOAD VIA YOUTUBE PADA KARANG TARUNA RW09 PONDOK BAMBU	
Siti Marlina; Syarif Hidayatulloh; Fatimah Azzahro	22 - 30
DESAIN SISTEM RESERVASI PEMESANAN BUS PARIWISATA BERBASIS WEB	
Agus Sujarwadi; Surya Darmawan; Sujoko; Dibyo Susilo; Suyanto, Arief Fattah Syuhada	31 - 40
PENINGKATAN HARD SKILL KADER POSYANDU SINGKONG MELALUI PELATIHAN PROGRAM APLIKASI POSYANDU KELURAHAN GROGOL SELATAN JAKARTA SELATAN	
Kiki Kusumawati; Prionggo Hendradi; Wawan Kurniawan; Berlin Sitorus; Muhammad Raihan S.; Paris Ikhsanul H.; Justika Novalina S.; Risma Ibadiyyah	41 - 45
PENYULUHAN CUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN DENGAN BAIK DAN BENAR DI TK AL MAHIRA GUNUNG PATI	
Amirul Mukminin; Reny Pawestusi A.S.; Eni Sulistyowati; Nola Wiarti; Devi Rahma Prinantika; Syifa Imaninnur; Elisa Rahmawati	46 - 49
PENYULUHAN PEMASARAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI LINGKUNGAN RT003/02, KRAMAT PELA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN	
Guston Sitorus; Yuslinda Nasution; Lucy Nancy	50 - 57
PEMBUATAN LANDING PAGE DIGITAL MARKETING PRODUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) JAMUR TIRAM SUNAWAN DI KABUPATEN BANYUWANGI	
Sony Panca Budiarto; Galileo Garin	58 - 63
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN DATA BERBASIS VISUAL BASIC APPLICATION EXCEL PENDUDUK (STUDY KASUS DESA SENTRAL BARU KABUPATEN REJANG LEBONG)	
Redi Ternando; Dewi Apriana; Murlena	64 - 71
PENYELENGGARAAN TRIAS UKS MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DI LEMBAGA PAUD SEKAR NAGARI UNNES	
Nurin Rachmawati; Lintang Cahaya Nurani; Natalia Fitri Maharani; Gheiska Enggar Bonita; Amirul Mukminin; Reni Pawestuti Ambari Sumanto	72 - 77
SOSIALISASI PENGHITUNGAN TIMBULAN SAMPAH DI KAWASAN GELANGGANG OLAHRAGA BUNG KARNO, JAKARTA PUSAT	
Yusriani Sapta Dewi; Nurhayati; Agung Priambodo; Dicky Uzazi Rengga Saputra	78 - 84

EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH PAUD DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI Sarah Salsabilla, Lambang Febrina Rih Fiersy, Nabila Ika Mutia, Vina Shafa Ningrum ⁴⁾ , Amirul Mukminin, Reni Pawestuti Ambari Sumanto	85 - 88
PENERAPAN METODE JOB ORDER COSTING KHUSUS PERUSAHAAN JASA PADA PT. ACE SOLUSINDO Henryanto Wijaya; Felicia Gunawan; Christian Kho; dan Agus Wahyono	89 - 92
PENGENALAN AKUNTANSI PEMERINTAHAN PADA AKUNTANSI SMK STRADA 1 Henryanto Wijaya; Ophilia Aurelia; Yola, dan Agus Wahyono	93 – 96
UPGRADING UMKM KERIPIK DESA PADEMAWU BARAT MELALUI INOVASI PRODUK DAN PEMASARAN DIGITAL Wahyu Maulana; Indra Pratama Hasibuan	97 - 103